

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang hubungan antara gaya kepemimpinan paternalistik dan gaya kepemimpinan *laissez faire* dengan etos kerja di CV. Alam Subur Surabaya maka dapat diambil kesimpulan:

1. Gaya kepemimpinan paternalistik dan gaya kepemimpinan *laissez faire* secara bersama-sama berpengaruh terhadap etos kerja. Berdasarkan hasil pengolahan yang terlihat pada tabel 4.7 yang dijelaskan pada bab sebelumnya diperoleh hasil olahan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.684 hal ini berarti 68.4 persen etos kerja karyawan CV. Alam Subur Surabaya dapat dijelaskan gaya kepemimpinan paternalistik dan gaya kepemimpinan *laissez faire* sedangkan sisanya (100 persen - 68.4 persen = 31.6 persen) dijelaskan oleh sebab-sebab lain selain variabel bebas tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan paternalistik variabel X_1 terhadap etos kerja variabel Y berdasarkan hasil pengolahan yang terlihat pada tabel 4.6 yaitu $0.000 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena H_0 mempunyai kesalahan diatas 0.05 atau kesalahan lebih dari 5 persen. Sehingga H_1 yang menyatakan gaya kepemimpinan paternalistik berpengaruh dominan terhadap etos kerja karyawan di CV. Alam Subur Surabaya dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya akan disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan CV.Alam Subur Surabaya dalam peningkatan etos kerja dari hasil penelitian ini maka dianjurkan agar tetap mempertahankan gaya kepemimpinan paternalistik yang telah teruji sangat berperan dalam peningkatan etos kerja karyawan serta lebih meningkatkan lagi penerapan kualitas dalam manajemen kepemimpinan untuk dapat meningkatkan etos kerja karyawan agar lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya lebih memperhatikan variabel-variabel yang akan diteliti karena penelitian tersebut bisa menjadi pengaruh bagi perusahaan yang dijadikan obyek penelitian jika nantinya penelitian ini berhasil selanjutnya, diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dengan tetap memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada sehingga mampu memberikan informasi yang lebih baik dan lebih digeneralisasikan.